

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, pengolahan data dan analisis data mengenai pembelajaran membaca teks cerita pendek menggunakan metode membaca rekreatif pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran membaca pemahaman teks cerita pendek pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandung yang dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia biasanya dengan menggunakan metode diskusi dengan pendekatan saintifik. Dalam proses pembelajaran maupun tes evaluasi yang berbentuk pilihan ganda, guru jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran, banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk memahami unsur intrinsik yang ada dalam teks cerita pendek.
2. Proses pembelajaran membaca teks cerita pendek menggunakan metode membaca rekreatif secara keseluruhan sudah terlaksana dan setiap langkah pembelajaran yang terdapat dalam metode membaca rekreatif sudah berjalan dengan baik walaupun pada perlakuan pertama terdapat beberapa kendala. Namun dapat teratasi. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah baik dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bertanggung jawab dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Secara umum kemampuan siswa dalam teks cerita pendek sebelum diberi perlakuan metode membaca rekreatif masih berada pada kategori rendah disebabkan nilai rata-rata tes awal peserta didik di kelas eksperimen hanya mencapai 58 dan nilai rata-rata tes awal di kelas kontrol adalah 47. Peserta didik baru mampu memahami teks sastra pada tingkat pertama, yaitu tingkat informasi. Setelah diberi perlakuan dengan metode membaca rekreatif, kemampuan siswa dalam membaca teks cerita pendek mengalami peningkatan. Nilai rata-rata di kelas eksperimen menjadi 72

dan nilai rata-rata tes akhir di kelas kontrol menjadi 58. Peserta didik sudah mampu memahami teks sastra samapai dengan tingkat konsep.

Hasil tes awal ke tes akhir di kelas eksperimen maupun kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Dari kedua kelas tersebut, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil prates ke pascates di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai probabilitasnya sebesar 0.00. Nilai probabilitas  $0.00 < 0.05$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan dari tes awal ke tes akhir dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek. Pembelajaran membaca teks cerita pendek di kelas eksperimen dengan menggunakan metode membaca rekreatif lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut menunjukkan bahwa metode membaca rekreatif terbukti berpengaruh apabila digunakan dalam pembelajaran membaca teks cerpen dan dapat meningkatkan minat baca dan potensi keterampilan membaca teks cerpen dibandingkan dengan penggunaan metode diskusi .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menggunakan metode membaca rekreatif sebagai salah satu alternatif pemilihan metode pembelajaran. Hal ini mengingat dalam kegiatan membaca teks peserta didik masih terkekang oleh aturan-aturan membaca. Peserta didik perlu diberikan pembelajaran membaca untuk memperoleh kesenangan.

Pembelajaran dengan menggunakan metode membaca rekreatif terbukti berpengaruh dan cocok digunakan dalam pembelajaran karya sastra. Cerpen-cerpen sastra karya pengarangnama dapat diperkenalkan dan mendapatkan respons yang baik dari peserta didik. Peserta didik yang pada awalnya tidak mengenal cerpen-cerpen sastra, dengan menggunakan metode membaca rekreatif, sikap peduli dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap cerpen-cerpen sastra mulai

berkembang. Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran membaca teks cerpen, dan termotivasi untuk mengenai cerpen-cerpen sastra. Oleh karenanya, guru dapat menerapkan metode membaca rekreatif dalam pembelajaran membaca karya sastra, memperkenalkan dan menumbuhkembangkan minat baca dan sikap peduli peserta didik terhadap karya sastra, yang salah satunya telah dibuktikan melalui pembelajaran membaca teks cerita pendek.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak sebagai berikut.

#### **1. Guru**

Pembelajaran teks cerpen terutama cerpen sastra yang selama ini terkesan membosankan terbukti dapat lebih menarik perhatian peserta didik. Peserta didik mengalami pengetahuan dan pengalaman baru membacakan teks cerita pendek yang baik dan benar. Banyaknya pengaruh dari metode membaca rekreatif yang diterapkan dalam pembelajaran membaca teks cerita pendek. Peneliti menyarankan agar Metode membaca rekreatif dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran membaca teks cerita pendek dan karya sastra lainnya.

#### **2. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan metode membaca rekreatif dengan menggunakan media yang interaktif. Selain itu peneliti selanjutnya juga harus bisa memanfaatkan dan menerapkan metode membaca rekreatif ke dalam teks karya sastra lain.